

**ASPEK PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI AKUNTANSI
SYARIAH
(Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

SETIAWATI
NIM 1516140284

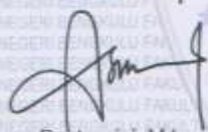
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019/ 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Setiawati, NIM 1516140284 dengan judul "Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 5 Juli 2019 M
2 dzulqaidah 1440 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Yunida Een Fryanti, M. Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)", oleh Setiawati NIM: 1516140284, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

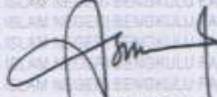
Tanggal : 26 Juli 2019 M/ 23 Dzulqaidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 30 Juli 2019 M
27 Dzulqaidah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



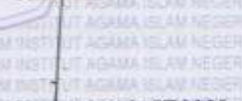
Dr. Asnaini, MA
197304121998032003

Penguji I



Andang Sunarto, Ph.D
NIDN. 2006018202

Sekretaris


Yosy Arisandy, ST, M.M
NIP. 198508012014032001

Penguji II


Lucy Auditva, S.E, M.Akt
NIP. 197611242006041002



Ketua Tim Sidang Munaqasyah

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Tarmidzi)

طَالِبُ الْعِلْمِ : طَالِبُ الْبِرِّ حَمْدًا، طَالِبُ الْمِلَّةِ : رُئُوسُ الْأُمَمِ وَيُعْطَى أَجْرُهُ

مَعَ النَّبِيِّينَ

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti

menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para

Nabi”

(HR. Dailani dari Anas r.a)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas kemudahan dan karunia-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa diselaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku yang tersayang Ibuku Jumiati Daeng dan Ayahku Mujiono yang telah mendoakan dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya kepadaku dan yang kubalas dengan selembar kertas berisikan kata sayang. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.*
- 2. Kakakku tercinta Ardhi Prsaetya serta istri Mei Lisnawati dan anaknya Armika Vita Prasetya yang selalu membuatku bahagia dan tertawa.*
- 3. Keluarga besarku dari pihak ibu dan ayahku, terima kasih dukungan yang selama ini kalian berikan kepadaku.*
- 4. Pembimbing Akademik ibu Dr.Yusmita, M.Ag yang selalu memberikan nasehat-nasehat selama saya menjalani pendidikan sarjana.*
- 5. Pembimbing Skripsi, ibu Dr.Asnaini, MA selaku pembimbing I dan ibu Yunida Een Fryanti, M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis untuk pembuatan skripsi ini.*
- 6. Sahabatku, Pigi Nurbila yang selalu menemani senang dan susahnyaku diriku dari awal kenal sampai sekarang dan seterusnya.*
- 7. Sahabatku yang selalu ribut Mardiana, Gizka Anggun, Cintya Pratna, Cindi Grasela, dan teman pecinta korea Vahmi Bazuki terima kasih telah mendengar ocehanku selama ini.*
- 8. Sahabat yang selalu beda pemikiran tapi tetap kompak Manusia Biasa Squad (Tika Mekarsari, Winda Arumningsih, Seli agustini, Senja Pratiwi, Indah Permata Sari, Fida Utami, Mutiara Pristi, Pigi Nurbila, Cintya Pratna).*

9. Sahabatku yang pernah hilang dan kini kembali Rizky Anugerah AS, yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai sekarang.
10. Sahabat satu perjuangan PBS. G angkatan 2015 yang selalu kompak untuk bikin jadwal libur sendiri.
11. Anak Kosan Sindi yang selalu ribut ngak jelas (Pika, Nida, Nadia, Lola, Sri, Noprida, Sagita, Yuni, Mita, Despita).
12. Sahabat dari SMP sampai sekarang dan seterusnya yang selalu tertawa dan tidak pernah salah paham tetapi sekarang sudah jarang ketemu dan kalau ketemu ributnya masyaallah (Susanti, Elis Maryanti, Vernanda Wiandris).
13. Teman seperjuangan KKN Kelompok 25 (Nia Ratna sari, Maria Tiqa sanjani, Fitria Handayani, Mita Ermayani, Nuning Suryani, Reza Hafiza, Helisa, Aji, Roland, Fedra).
14. Untuk seseorang da'im dalam sujud dan doa terima kasih telah menyebut namaku dalam doamu di setiap sujudmu.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Juni 2019 M
22 Syawal 1440H
Mahasiswa yang menyatakan



Setiawati
NIM 1516140284

SURAT PERNYATAAN

Nama : Setiawati
NIM : 1516140284
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : ASPEK PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI
AKUNTANSI SYARIAH (Studi Pada Program Studi
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bengkulu)

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui
<http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat
diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi
ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2019 M
12 Dzulaqah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan


Andang Sunarto, P.h
NIP. 197611242006041002


Setiawati
NIM. 1516140284

ABSTRAK

Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)
Oleh Setiawati, NIM 1516140284

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek pemahaman mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015/2016. Teknik analisis data dalam uji validitas menggunakan *Person Correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dan uji frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015/2016 pada aspek afektif 64,2% atau 45 mahasiswa memperhatikan dosen saat menjelaskan materi, pada aspek kognitif 44,3% atau 31 mengerti isi kandungan materi akuntansi syariah, dan pada aspek psikomotorik 67,2% atau 47 mahasiswa mencatat materi yang penting saat dosen menjelaskan.

Kata Kunci: Aspek Afektif, Aspek Kognitif, Aspek Psikomotorik, Akuntansi Syariah.

ABSTRACT

Aspects of Students' Understanding of Islamic Accounting (Study of the Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Bengkulu)

By Setiawati, NIM 1516140284

The purpose of this study was to determine aspects of understanding of 2015/2016 sharia banking students regarding sharia accounting. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The type of data used is primary data. The instrument used was a closed questionnaire with a Likert scale. The sample in this study amounted to 70 students of the 2015/2016 Islamic banking class. Data analysis techniques in the validity test using Person Correlation, reliability testing using Cronbach Alpha and frequency test. The results showed that 2015/2016 Islamic banking students on affective aspects 64.2% or 45 students pay attention to lecturers when explaining the material, on the cognitive aspects 44.3% or 31 understand the contents of Islamic accounting material, and on the psychometric aspects 67.2% or 47 students recorded material that was important when the lecturer explained.

Keywords: Affective Aspects, Cognitive Aspects, Psychomotor Aspects, Islamic Accounting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran penulisan skripsi yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan saran saat pengajuan judul skripsi.
4. Yunida Een Fryanti selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat dengan kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk kesuksesanku.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 26 Juni 2019 M
22 Syawal 1440 H

Setiawati
NIM 1516140284

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Penelitian Terdahulu	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	9
1. Pemahaman	9
a. Pengertian Pemahaman.....	9
b. Pengertian Tingkat Pemahaman	10
c. Evaluasi Pemahaman	11
2. Akuntansi Syariah.....	15
a. Pengertian Akuntansi Syariah.....	15
b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Validitas dan Reliabilitas	32
2. Uji Frekuensi.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	53

BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.: Aspek Pemahaman.....	14
Tabel 2.2.: Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional.....	19
Tabel 3.1.: Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.2.: Skala Likert.....	31
Tabel 4.1.: Jenis Kelamin Responden.....	35
Tabel 4.2.: Usia Responden	36
Tabel 4.3.: Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.4.: Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.5.: Aspek Afektif (Menyukai Mata Kuliah).....	38
Tabel 4.6.: Aspek Afektif (Percaya Diri).....	39
Tabel 4.7.: Aspek Afektif (Memperhatikan).....	40
Tabel 4.8.: Aspek Afektif (Aktif).....	41
Tabel 4.9.: Aspek Afektif (Mengerjakan).....	42
Tabel 4.10.: Aspek Kognitif (Mengerti)	43
Tabel 4.11.: Aspek Kognitif (Menghapal)	44
Tabel 4.12.: Aspek Kognitif (Memahami).....	45
Tabel 4.13.: Aspek Kognitif (Mengerti LKS).....	46
Tabel 4.14.: Aspek Kognitif (Menganalisa).....	47
Tabel 4.15.: Aspek Psikomotorik (Persiapan)	48
Tabel 4.16.: Aspek Psikomotorik (Mencatat)	49
Tabel 4.17.: Aspek Psikomotorik (Kreativitas)	50
Tabel 4.18.: Aspek Psikomotorik (Mengembangkan)	51
Tabel 4.19.: Aspek Psikomotorik (Menjelaskan Kembali).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.: Kerangka Berfikir	25
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar ACC Judul
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Kuesioner
- Lampiran 11 : Kartu Bimbibngan Skripsi, Pembimbing I dan pembimbing II
- Lampiran 12 : Data Mentah
- Lampiran 13 : Hasil SPSS
- Lampiran 14 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cepatnya perkembangan ekonomi, perdagangan luar negeri, komunikasi, dan teknologi membuat pemanfaatan teknologi informasi akuntansi menjadi semakin luas dan canggih dalam berbagai bidang organisasi. Kemudian berkembanglah pengetahuan khusus di dalam seperangkat pengetahuan akuntansi, terlepas dari sudut siapa pemakai laporan keuangan tersebut. Dalam praktiknya keahlian khusus ini menjadikan pekerjaan dibidang akuntansi.

Aktivitas bisnis dalam Islam harus mematuhi aturan dalam hukum syariah. Perusahaan hanya boleh melakukan aktivitas yang dihalalkan oleh agama, dan tidak melakukan hal yang dilarang oleh agama. Kegiatan bisnis dapat berpeluang memunculkan perilaku bisnis yang tidak terpuji dan menimbulkan krisis moral yang merugikan orang lain ataupun pihak lain.¹

Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih prodi perbankan syariah didorong oleh keinginan menjadi pegawai bank. Mereka termotivasi untuk menjadi pegawai sebuah perusahaan perbankan syariah.

Pada semester VI, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU mahasiswa program studi perbankan syariah diwajibkan untuk

¹Elisa Novi, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Setelah Pemberlakuan IFRS", *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi: 10, Vol. 1, Tahun 2014, h. 2

mengikuti perkuliahan mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah. Pada semester III, mahasiswa sudah dibekali dengan mata kuliah pengantar akuntansi yaitu Dasar – dasar Akuntansi. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester III di tahun kedua, tidak heran mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lainnya yang berkaitan pada tahap berikutnya. Sebagai mata kuliah pra – syarat, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada para mahasiswa. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamentalnya.

Benjamin S. Bloom mengungkapkan bahwa pemahaman harus dilakukan evaluasi agar dapat seberapa jauh tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Evaluasi terbagi menjadi tiga aspek yaitu: aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa FEBI angkatan 2015 prodi Perbankan Syariah mengatakan: “Paham terhadap teori akuntansi syariah, dapat membedakan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional namun dalam pembukuan jurnal kurang memahami serta masih membutuhkan latihan dalam pembuatan jurnal.”³

² Purnama Putra, “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Persyaratan Standar Akuntansi Syariah-PSAK”, *JRAK*, Vol. 6 No. 1 Februari 2015, h. 41

³ Cintya, Mahasiswa PBS angkatan 2015, Wawancara pada tanggal 25 Januari 2019

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, data didapatkan bahwa mahasiswa FEBI khususnya prodi Perbankan Syariah angkatan 2015/2016 ada yang memahami dan masih banyak yang belum memahami akuntansi syariah. Maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal skripsi mengenai pemahaman mahasiswa, dengan mengangkat judul proposal skripsi yang berjudul **“Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga penyusunan dan penulisan penelitian ini lebih terarah dan menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu hanya membahas 3 aspek pemahaman mengenai akuntansi syariah yaitu: aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: bagaimana aspek pemahaman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek pemahaman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran dalam bentuk karya tulis ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Program Studi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam meningkatkan atau mempertahankan metode pengajaran akuntansi pada mahasiswa khususnya Program Studi Perbankan Syariah.

b. Bagi Dosen Akuntansi

Sebagai acuan dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran kepada mahasiswa.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, penulisan yang dilakukan oleh Elisanovi dengan judul “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Setelah Pemberlakuan IFRS*”. Masalah dari penelitian ini apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar akuntansi

antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan di uji dengan uji beda *Kruskal Wallis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi setelah pemberlakuan *IFRS* dan dari nilai mean rank ketiga variabel terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari *Madrasah Aliyah* lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu konsep dasar akuntansi setelah pemberlakuan *IFRS* sedangkan objek penelitian penulis adalah akuntansi syariah. Selanjutnya terletak pada rumusan masalah penelitian ini merumuskan apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aset dan seberapa besar pemahaman tentang aset antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan *Madrasah Aliyah*, apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban dan seberapa besar pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan *Madrasah Aliyah* dan apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang ekuitas dan seberapa besar pemahaman tentang ekuitas antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan *Madrasah Aliyah* sedangkan penulis

merumuskan bagaimana aspek pemahaman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah.⁴

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Elly Halimatusaddiah dengan judul “*Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung)*”. Masalah dari penelitian ini apakah dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan berpengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode yang digunakan pada penelitian ini deskriptif dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menurut penelitian deskriptif, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan serta efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan asuransi di Bandung cukup baik. Menurut penelitian verifikasi, dukungan manajemen puncak secara signifikan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 35,2%. Sementara itu pendidikan dan pelatihan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 18%, tetapi berdasarkan hal tersebut, pengaruhnya tidak signifikan. Perbedaan dengan penulis terletak pada rumusan masalah penelitian ini merumuskan Seberapa besar pengaruh manajemen puncak Topsupport terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Perusahaan Asuransi Pemerintah Kota Bandung, Seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan asuransi milik Pemerintah Kota Bandung sedangkan penulis merumuskan bagaimana aspek pemahaman mahasiswa

⁴ Elisa Novi, “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Setelah Pemberlakuan IFRS”, *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi: 10, Vol. 1, Tahun 2014, h. 2

Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah.⁵

Ketiga, penulisan yang dilakukan oleh David Adechandra A. Pesudo dengan judul “*Pemahaman Akuntansi Dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa*”. Masalah dari penelitian ini bagaimana tingkat pemahaman akuntansi dan akuntabilitas biaya pendidikan serta bagaimana hubungan antara tingkat pemahaman akuntansi dan akuntabilitas biaya pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yang menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner dan wawancara dengan *responden* penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW yang menerima beasiswa. Hasil penelitian dari 82 *responden* ditemukan bahwa secara rata-rata memiliki tingkat pemahaman akuntansi masuk rentang kurang paham (64,02) dengan akuntabilitas biaya pendidikan dalam rentang akuntabel (82,40). Melalui pengujian *korelasi* ditemukan tidak terdapat hubungan antara tingkat pemahaman akuntansi dan akuntabilitas biaya pendidikan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sikap akuntabel mahasiswa FEB penerima beasiswa dalam teori *planned of behavior* termasuk dalam faktor intensi kedua yaitu *normative beliefs*. Dimana dalam berperilaku untuk menjadi akuntabel terdorong oleh pihak ketiga dan berdasarkan persetujuan dari individu itu sendiri. Perbedaan dengan penulis terletak pada rumusan masalah penelitian ini merumuskan tujuan

⁵ EllyHalimatusadiah, dkk. “Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung)”, *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Edisi: 10, Vol. 3, Oktober Tahun 2015, h. 87

mendeskripsikan TPA dan ABP serta bagaimana hubungan antara tingkat pemahaman akuntansi dan ABP sedangkan penulis merumuskan bagaimana aspek pemahaman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah.⁶

⁶David Adechandra A. Pesudo, dkk. “Pemahaman Akuntansi Dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa”, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1 Mei Tahun 2016, h. 46-47

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Ada banyak ahli telah mendefinisikan tentang pemahaman. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar seseorang.⁷ Benjamin S. Bloom mengungkapkan pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁸

Istilah lain pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu jika dia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang bersifat hafalan. Karena pada tingkat pemahaman perlu kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.⁹ Namun, tidak

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 24

⁸ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 4

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 51

berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.¹⁰

b. Pengertian Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman dan tipe pemahaman yang dikemukakan oleh Bloom:

Tingkat pemahaman adalah seberapa mampu seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampu seseorang itu menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain. Ada tiga tipe kemampuan pemahaman, yaitu: pertama *translasi* (kemampuan menjelaskan), yang kedua, *interpretasi* (kemampuan menerjemahkan), ketiga, *ekstrapolasi* (kemampuan meramal).¹¹

Dalam tingkatan pemahaman terbagi menjadi tiga bagian:

1) Tingkat Paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahkan yang sesungguhnya.

2) Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dikatakan masih jadi simpang siur.

¹⁰ Sukiman, *Pengetahuan Sistem Evaluasi...*, h. 57

¹¹ Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014), h. 44

3) Tingkat Tidak Paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sam sekali apa yang disampaikan.¹²

Dapat disimpulkan tingkat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau dapat diingat.

c. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, pasti menuntut adanya kegiatan evaluasi. Menurut Tim Dipdiknas, evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.¹³ Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seharusnya diutamakan dari pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah – ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga aspek, yaitu :¹⁴

¹² Buchari Alma, *Pengantar Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 26

¹³ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi...*, h. 4

¹⁴ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000),

- 1) Aspek Afektif (*Affective Domain*), aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai, berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai – nilai, apresepsi, dan cara penyesuaian diri. Indikator aspek afektif yaitu:
 - a) Minat, adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
 - b) Sikap, adalah suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek.
 - c) Respon, adalah adanya partisipasi aktif dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam membuat reaksi terhadapnya.¹⁵
- 2) Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*), aspek yang mencakup kegiatan mental yang berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*pplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*). Indikator aspek kognitif yaitu:
 - a) Mengerti, menangkap apa yang dimaksud oleh sesuatu.
 - b) Menghafal, mengingat sesuatu yang telah dipelajari.

¹⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan...*, h. 201

- c) Memahami, proses berpikir dan belajar seseorang.
 - d) Menganalisa, menentukan bagian dari suatu masalah.¹⁶
- 3) Aspek Psikomotor (*Psychomotor Domain*), aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin. Indikator aspek psikomotik, yaitu:
- a) Persiapan belajar, mempersiapkan apa yang diperlukan sebelum pelajaran dimulai.
 - b) Proses belajar, mengikuti kegiatan apa saja yang dilakukan saat pelajaran berlangsung.
 - c) Hasil belajar, apa yang didapatkan setelah pelajaran berlangsung.¹⁷

Tabel 2. 1

Aspek Pemahaman

(Aspek Afektif, Aspek Kognitif dan Aspek Psikomotorik)

Aspek Pemahaman	Tingkatan Ranah
Aspek Afektif	Penerimaan
	Reponsi
	Acuan Nilai

¹⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan...*, h. 202

¹⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan...*, h. 202

	Organisasi
Aspek Kognitif	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)
	Pemahaman (<i>Comprehension</i>)
	Penerapan (<i>Aplication</i>)
	Analisis (<i>Analysis</i>)
	Sintesis (<i>Shyntesis</i>)
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)
Aspek Psikomotorik	Persiapan Belajar
	Proses Belajar
	Hasil Belajar

*)Sumber : Purnama Putra¹⁸

2. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari akar kata to accout, yang artinya adalah menghitung. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan (*recording*), pengklasifikasian (*classifiying*), peringkasan (*summarizing*) transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan (*reporting*) hasil-hasilnya.¹⁹

¹⁸ Purnama Putra, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Persyaratan Standar Akuntansi Syariah-PSAK*, JRAK, Vol. 6 No. 1 Februari 2015, h. 41

¹⁹Mursyidi, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003), h. 11

Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat artikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatannya dalam sebuah organisasi.²⁰

Dilihat dari kegiatannya, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Definisi ini juga menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus:²¹

- 1) Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau cocok dengan keputusan yang akan diambil
- 2) Memproses atau menganalisis data yang cocok
- 3) Mengubah data menjadi informasi yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan

Menurut *American Accounting Association* (AAA) Akuntansi adalah “proses mengidentifikasi atau mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Dalam buku *Teori Akuntansi* sebagaimana disebutkan beberapa *image* (citra) yang menggambarkan sifat-sifat akuntansi sebagai berikut:

²⁰ Haryono Yusuf, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YKPN, 2003), h. 4

²¹ Haryono Yusuf, *Dasar-Dasar Akuntans...*, h. 5

- a) Akuntansi sebagai ideologi, karena akuntansi dinilai menopang atau sub sistem dari ideologi kapitalisme yang mengutamakan kepentingan pihak pemilik modal.
- b) Akuntansi sebagai suatu bahasa, karena ia menyampaikan, mengkomunikasikan tentang perusahaan kepada pihak lain yang memerlukan informasi itu. Akuntansi sama dengan bahasa, sama – sama memiliki aturan gramatika dan terminologi khusus.
- c) Akuntansi sebagai suatu catatan historis, ia hanya mencatat apa yang sudah terjadi, dan akuntansi tidak dapat mencatat apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.
- d) Akuntansi sebagai suatu realitas ekonomi saat ini, ia sudah merupakan bagian dari sistem ekonomi dan sistem bisnis.
- e) Akuntansi sebagai suatu sistem informasi karena ia mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan.
- f) Akuntansi dianggap sebagai pertanggungjawaban, dalam hal ini akuntansi dianggap merupakan sarana manajemen pertanggung jawaban pengelolaannya atas harta kekayaan perusahaan yang diamanahkan pemiliknya.²²

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi secara teknis akuntansi adalah kumpulan prosedur – prosedur untuk mencatat,

²² Sofyan S Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 28

mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi – transaksi yang telah dilaksanakan perusahaan dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut. Sedang *syari'ah* adalah berasal dari kata *syara'a* yang berarti memperkenalkan, mengedepankan, menetapkan. *Syara'a* sering disebut *syara'* atau *syir'ah*.

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah, definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia, jadi akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Sedangkan definisi Akuntansi Islam (Syariah) adalah:

*“the “accounting“ process which provides appropriate information (not necessarily limited to financial data) to stakeholders of an entity which will enable them to ensure that the entity is countinously operating within the bounds of the islamic shari'ah and delivering on its socioeconomics objectives”.*²³

²³ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 2

Dari perbedaan definisi di atas, informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data financial juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat.

Akuntansi Syariah ada dua versi, pertama Akuntansi Syariah yang secara nyata telah diterapkan pada era di mana masyarakat menggunakan sistem nilai Islam khususnya masyarakat menggunakan sistem nilai Islami khususnya pada era Nabi SAW, Khulafaurrasyidin, dan pemerintahan Islam lainnya. Kedua Akuntansi Syariah yang saat ini muncul dalam era di mana kegiatan ekonomi dan sosial dikuasai oleh sistem nilai kapitalis yang berbeda dari sistem nilai Islam. Kedua sistem tersebut tentunya berbedabeda dalam meresponnya, karena berbeda dengan setting sosialnya.

Dijelaskan Oleh Harahap:

Akuntansi syariah juga dibutuhkan dan berbeda dengan akuntansi konvensional mengingat dilahirkan dari system nilai dan aturan yang berbeda, sebagaimana dijelaskan dalam *international scientific conference: view of Islamic culture approach for accounting research* di Osaka, pada seminar tersebut beliau menjelaskan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara Akuntansi Syariah dan akuntansi konvensional yang dapat disimpulkan sebagai berikut:²⁴

²⁴ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah...*, h. 2

Tabel 2. 2

Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional

Kriteria	Akuntansi Syariah	Akuntansi Konvensional
Dasar Hukum	Hukum etika yang bersumber Al Quran dan Sunnah	Hukum bisnis modern
Dasar Tindakan	Keberadaan hukum Allah (keagamaan)	Rasionalisme ekonomis (sekuler)
Tujuan	Keuntungan yang wajar	Maksimalisasi keuntungan
Orientasi	Kemasyarakatan	Individual atau kepada pemilik
Tahapan	Dibatsi dan tunduk kepada ketentuan syariah	Tidak dibatasi kecuali pertimbangan ekonomis

*)Sumber: Sri Nurhayati²⁵

Akuntansi syariah merupakan ilmu akuntansi atau akuntabilitas segala aset-aset dan aktivitas ekonomis suatu bisnis individu atau kelompok atau perusahaan yang bersumber hukum Al Qur'an dan As Sunnah untuk mencapai kekayaan atau kemakmuran yang sebenarnya atau '*Falah*'. Para ahli keuangan dan akuntansi syariah di Indonesia setuju bahwa akuntansi syariah merupakan bukanlah "tambal sulam" atau manipulasi atau rekayasa dari akuntansi konvensional. Pada dasarnya akuntansi syariah mengakui pendapat logis universal yang sesuai dengan hakekat kebenaran yang bersumber Al Qur'an dan As Sunnah, dimana akuntabilitas proses bisnis (*business process*) dan hasil bisnis (*business result*) dari aktivitas ekonomi secara penuh nilai adil

²⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah...*, h. 2

(*fairness fully*) untuk kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi syariah tidak berbasis faham kapitalis dan sosialis. Prinsip dasar akuntansi syariah dan keuangan syariah harus berdasarkan prinsip dalam sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi konvensional berdasarkan aliran aktivitas ekonomi (*the circular flow of economic activity*) dengan segala cara kompetisi pasar, sehingga ‘tidak benar – benar’ melindungi masyarakat yang lemah, dan tidak mempedulikan ekonomi yang memonopoli. Dalam *circular flow*, sirkulasi dalamnya berupa: produk – produk, faktor produksi, dan uang, sedangkan sirkulasi besarnya berupa: rumah tangga produsen, rumah tangga konsumen, dan pemerintah.²⁶ Jadi pemerintah sebagai pengendali utama dalam pengelolaan ekonominya, akan menggunakan paham tertentu yaitu paham kapitalis, sosialis, ataukah syariah.

b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah

Setiap Muslim diatur oleh ketentuan syariah (hukum Islam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, tujuannya adalah untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan perintah Allah SWT. Islam memang sudah mengatur segala tata cara hidup manusia, tidak terkecuali muamalah. Bahkan

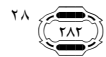
²⁶ Himawati Susana, "*Praktik Akuntansi dan Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia*", Jepara: Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi Manajemen UMK dan Ekonomi Akuntansi STIE-NU Jepara, 2011, h.4-5.

dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam surah al-Baqarah (2) sebagai lambang komoditi ekonomi, ayat 282 yang menggambarkan angka keseimbangan atau neraca, serta dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah merupakan surat ke-2 yang dapat dianalogikan dengan “double entry”. Ayat tersebut adalah sebagai berikut:²⁷

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى
وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا
أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

²⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 62

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ^ق وَأَشْهَدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ^م فُسُوقٌ
بِكُمْ ^ق وَاتَّقُوا اللَّهَ ^ط وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ^ق وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah

²⁸ Departemen Agama RU, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 37

saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Kalimat “*kataba* (menulis) menurut sebagian ulama bukan kewajiban, karena kepandaian tulis menulis ketika itu sangat langka. Namun begitu dalam ayat tersebut mengisyaratkan perlunya belajar tulis menulis karena itu sudah merupakan suatu kebutuhan”. Dalam Akuntansi Syariah ini mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pencatatan tersebut, yaitu:

a) *Hifzul Amwal* (memelihara uang)

Perintah menulis dalam surah Al-Baqarah merupakan “...suatu keharusan untuk menjaga harta itu dan menghilangkan keraguan...”.

b) Eksistensi pencatatan ketika ada perselisihan

Dalam tafsir al Qurtubi dijelaskan bahwa lafadz *faktubu* ini adalah

mengisyaratkan agar menulis (keuangan) dengan semua sifat-sifat yang bisa membedakan dari yang lain, karena hal tersebut berguna kalau terjadi ikhtilaf yang meragukan di antara kedua belah pihak (nasabah dan bank) yang bertransaksi dan bisa digunakan sebagai hujjah di depan hakim.

c) Dapat membantu dalam mengambil keputusan

Sebagaimana tujuan akuntansi konvensional yakni memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakainya maka Akuntansi Syari'ah juga bertujuan untuk bisa membantu dalam mengambil keputusan.

d) Menentukan hasil-hasil usaha yang akan dizakatkan

Diantara tujuan Akuntansi Syariah yang utama adalah untuk mengetahui hasil-hasil perdagangan (transaksi) di akhir tahun.

e) Menentukan dan menghitung hak-hak mitra yang berserikat

Dengan adanya akuntansi tersebut juga bertujuan agar bisa menentukan hak-hak mitra bisnis agar tidak terjadi kedhaliman.²⁹

f) Menentukan imbalan balasan atau sanksi

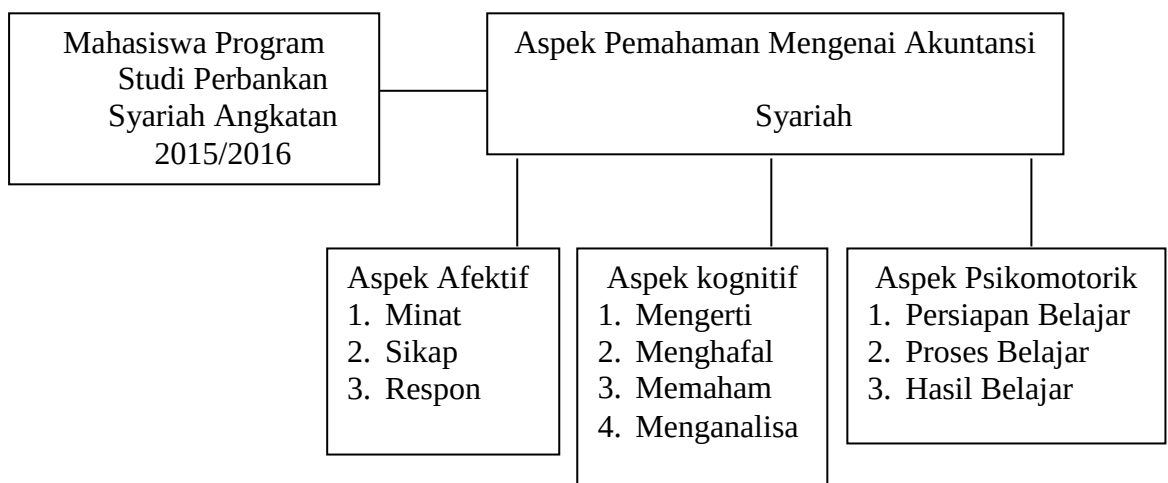
Akuntansi Syari'ah ini bertujuan juga supaya bisa menentukan berapa imbalan (bagi hasil) yang diberikan atau bahkan dimungkinkan menentukan sanksi.³⁰

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishab: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati), h. 563-564

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishab: Pesan...* h. 563-564

B. Kerangka Berpikir

Judul penelitian ini adalah Aspek Pemahaman Mahasiswa Mengenai Akuntansi Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu), maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel yang sudah dikumpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatannya adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.³¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan juni.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Tempat ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan,

³¹ Asnaini, dkk. *Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (IAIN Bengkulu: Bengkulu, 2016), h. 27

peneliti menemukan permasalahan mengenai kurangnya pemahaman mahasiswa program studi perbankan syariah mengenai akuntansi syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2015/2016 berjumlah 233 orang mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Progam Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. Setelah populasi sasaran ditentukan, maka tahap berikutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel dan kemudian menentukan jumlah sampel yang akan diambil.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³²

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan formula Slovin, yaitu :

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = Nilai Presisi

Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 10% dan nilai presisinya 90% sehingga nilai d atau *sig.* Sebesar 0,1 berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi sebanyak 233 mahasiswa maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{233}{233 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 69,9$$

$n = 69,9$. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 70 responden, yang juga akan menjadi informan pada penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu mahasiswa yang pernah atau telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah. Sumbernya dari observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, jurnal dan skripsi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

E. Definisi Konsep

Singarimbun dan Effendi, menguraikan pengertian konsep atau definisi konsep adalah:

Generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya.³³

³³ Marsi Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta: LP3ES, 2009), h. 14

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Konsep

Konsep Peneletian	Definisi Operasional	Indikator³⁴
Aspek Pemahaman	Aspek Pemahaman adalah kemampuan menyampaikan sesuatu dengan menggunakan kalimat sendiri setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. ³⁵	1. Aspek Afektif a. Minat b. Sikap c. Respon 2. Aspek Kognitif a. Mengerti b. Menghafal c. Memahami d. Menganalisa 3. Aspek Psikomotorik 1. Persiapan Belajar 2. Proses Belajar 3. Hasil Belajar
Akuntansi Syariah	Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. ³⁶	a. Pengertian b. Dasar Hukum c. Perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional d. Tujuan

³⁴ Muhammad Nurtanto, Implementasi Problem Based-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, Dan Afektif Siswa di SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, No. 3, (November 2015), h. 361

³⁵ Purnama Putra, Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Persyaratan Standar Akuntansi Syariah-PSAK, *JRAK*, Vol. 6 No. 1, (Februari 2015), h. 41

³⁶ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), h. 2

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah koesioner tertutup atau angket. Menggunakan kuesioner tertutup karena responden cukup memilih jawaban yang telah disiapkan dalam kuesioner. Pengukuran dari jawaban responden menggunakan skala *Likert*. Karena dalam skala *Likert* jawaban setiap instrumen mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori yang digunakan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.³⁷

Tabel 3. 2

Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*)Sumber: Nadia anissa

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.132

G. Teknik Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan tugasnya. Validitas berhubungan dengan keakuratan kuesioner. Instrumen bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS for windows* dengan kriteria:³⁸

Jika $r_{hitung} (0,05) > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} (0,05) < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data (dalam hal ini *questioner*), apakah *questioner* tersebut handal atau *reliable*. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai α yang diperoleh dibandingkan dengan r

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.176

tabel. Apabila nilai α lebih besar dari pada nilai tabel maka instrumen tersebut dapat disebut reliable, kriteria realibilitas:

$Cronbach\ Alpha > r_{tabel}$ maka dikatakan reliabel

$Cronbach\ Alpha < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel

2. Uji Frekuensi

Penelitian ini adalah penelitian non-hipotesis sehingga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu dilakukan uji frekuensi terhadap pertanyaan untuk mengetahui aspek pemahaman mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2015/2016 mengenai akuntansi syariah. Aspek pemahaman responden diukur berdasarkan jawaban kuesioner. Dengan dihitung seberapa banyak mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015/2016 menjawab sangat tidak setuju atau sampai sangat setuju yang terdapat dalam kuesioner.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Menteri Agama Nomor 35 tahun 2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki empat Program Studi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf dan Manajemen Haji dan Umroh.

Pada Program Studi Perbankan Syariah ada beberapa mata kuliah wajib yang ditawarkan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Salah satu mata kuliah wajib itu adalah akuntansi syariah. Pada semester III ada mata kuliah Dasar – dasar Akuntansi I, semester IV dilanjutkan dengan Dasar – dasar Akuntansi II, dan pada semester VII ada Akuntansi Perbankan Syariah. Masing – masing mata berbobot dua SKS semua.

Materi yang di bahas untuk mata kuliah Dasar- dasar Akuntansi I adalah mengenal laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan yang sederhana, Dasar – dasar Akuntansi II membuat jurnal, posting dan neraca saldo. Di mata kuliah Dasar – dasar Akuntansi I dan Dasar – dasar Akuntansi II belajar laporan keuangan sampai posting itu secara konvensional. Barulah pada mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah belajar membuat laporan keuangan syariah dan sesuai akad yang digunakan.

Ada lima dosen yang mengajar mata kuliah Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015/2016. Dosen yang mengajar mata kuliah ini semuanya lulusan dari kampus yang bukan berbasis syariah, tetapi mereka mampu mengajarkan kepada mahasiswa mata kuliah akuntansi syariah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan tambahan informasi untuk memahami hasil penelitian yang ada. Responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	12	17.1	17.1	17.1
Perempuan	58	82.9	82.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Kuesioner Diolah*

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui jeni kelamin responden perempuan terdiri dari 82,9% dan 17,1% laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	2.9	2.9	2.9
21	21	30.0	30.0	32.9
22	39	55.7	55.7	88.6
23	7	10.0	10.0	98.6
24	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Kuesioner Diolah*

Tabel diatas menjelaskan bahwa responden paling banyak yang berumur 22 tahun sebesar 55,7%, responden yang berumur 21 tahun sebesar 30%, responden yang berumur 23 tahun sebesar 10%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 20 tahun sebesar 2,9% dan yang berumur 24 tahun sebesar 1,4%.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *person corelation* dimana dikatakan valid jika $r_{hitung(0,05)} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	$r_{hitung(0,05)}$	r_{tabel}	Keterangan
1	0,760	0,235	VALID
2	0,781	0,235	VALID
3	0,722	0,235	VALID
4	0,665	0,235	VALID
5	0,741	0,235	VALID
6	0,747	0,235	VALID
7	0,729	0,235	VALID
8	0,775	0,235	VALID
9	0,795	0,235	VALID
10	0,812	0,235	VALID
11	0,698	0,235	VALID
12	0,695	0,235	VALID
13	0,632	0,235	VALID
14	0,756	0,235	VALID
15	0,733	0,235	VALID

*)Sumber: Data lampiran Tabel Uji Validitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pernyataan 1-15 dinyatakan valid, karena dilihat dari tabel 4. 3 semua nilai $r_{hitung(0,05)} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian uji reabilitas ini memiliki kriteria apabila indikator dikatakan reliabel dengan syarat *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	15

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (0,937) $> r_{tabel}$ (0,235) maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Yang berarti bahwa variabel penelitian adalah reliabel dan alat ukur yang digunakan konsisten.

c. Uji Frekuensi

Uji frekuensi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aspek pemahaman responden. Dalam penelitian ini terdapat 15 pernyataan. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Aspek Afektif
Menyukai Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.9	2.9	2.9
	2	8	11.4	11.4	14.3
	3	17	24.3	24.3	38.6
	4	32	45.7	45.7	84.3
	5	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju bahwa mereka menyukai belajar mata kuliah akuntansi syariah sebesar 45,7% atau sebanyak 32 responden. Kemudian sebesar 24,3% atau 17 responden menjawab ragu-ragu. Selanjutnya sisanya menjawab sangat setuju 15,7% atau 11 responden, tidak setuju 11,4% atau 8 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2,9% atau 2 responden.

Tabel 4. 6
Aspek Afektif
Percaya Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	12	17.1	17.1	18.6
	3	28	40.0	40.0	58.6
	4	20	28.6	28.6	87.1
	5	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4. 7 dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak yakni ragu-ragu sebesar 40% atau sebanyak 28 responden bahwa mereka percaya diri saat belajar mata kuliah akuntansi syariah. kemudian jawaban setuju sebesar 28,6% atau 20 mahasiswa dan 17,1% atau 12 responden tidak setuju bahwa mereka percaya diri saat belajar mata kuliah akuntansi syariah. Selanjutnya menjawab sangat setuju sebesar 12,9% atau 9 responden dan 1,4% atau 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. 7
Aspek Afektif
Memperhatikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.3	4.3	4.3
2	10	14.3	14.3	18.6
3	12	17.1	17.1	35.7
4	33	47.1	47.1	82.9
5	12	17.1	17.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4. 8 dapat dilihat jawaban setuju bahwa memperhatikan dosen saat menjelaskan mata kuliah akuntansi syariah sebesar 47,1% atau 33 responden, untuk jawaban sangat setuju dan ragu-ragu memiliki jumlah yang sama yaitu 17,1% atau 12 responden. Selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebesar 14,3% atau 10 responden dan sangat tidak setuju sebesar 4,3% atau 3 responden.

Tabel 4. 8
Aspek Afektif
Aktif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	16	22.9	22.9	24.3
3	31	44.3	44.3	68.6
4	15	21.4	21.4	90.0
5	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4. 9 menunjukkan bahwa yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju bahwa mereka aktif bertanya kepada dosen saat perkuliahan akuntansi syariah berlangsung sebesar 44,3% atau 31 responden dan 22,9% atau 16 responden. Kemudian menjawab setuju sebesar 21,4% atau 15 responden. Sisanya yang menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju sebesar 10% atau 7 responden dan 1,4% atau 1 responden.

Tabel 4. 9
Aspek Afektif
Mengerjakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.3	4.3	4.3
	2	12	17.1	17.1	21.4
	3	28	40.0	40.0	61.4
	4	17	24.3	24.3	85.7
	5	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4. 10 dapat dilihat bahwa yang menjawab ragu-ragu dan setuju bahwa mereka mengerjakan sendiri tugas yang dosen mata kuliah akuntansi syariah sebesar 40% atau 28 responden dan 24,3% atau 17 responden. Kemudian yang menjawab tidak setuju dan sangat setuju sebesar 17,1% atau 12 responden dan 14,3% atau 10 responden. Sisanya mereka menjawab sangat tidak setuju sebesar 4,3% atau 3 responden.

Tabel 4. 10
Aspek Kognitif
Mengerti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.3	4.3	4.3
	2	11	15.7	15.7	20.0
	3	14	20.0	20.0	40.0
	4	26	37.1	37.1	77.1
	5	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4. 11 menunjukkan bahwa yang menjawab setuju dan ragu-ragu bahwa mereka mengerti isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah sebesar 37,1% atau 26 responden dan 20% atau 14 responden. Kemudian menjawab tidak setuju sebesar 15,7% atau 11 responden. Sisanya yang menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju sebesar 22,9% atau 16 responden dan 4,3% atau 3 responden.

Tabel 4. 11
Aspek Kognitif
Menghafal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.9	2.9	2.9
	2	15	21.4	21.4	24.3
	3	32	45.7	45.7	70.0
	4	16	22.9	22.9	92.9
	5	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu bahwa mereka menghafal isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah yang telah dijelaskan sebesar 45,7% atau sebanyak 32 responden. Kemudian sebesar 22,9% atau 16 responden menjawab setuju. Selanjutnya sisanya menjawab tidak setuju 21,4% atau 15 responden, sangat setuju 7,1% atau 5 responden dan sangat tidak setuju sebesar 2,9% atau 2 responden.

Tabel 4. 12
Aspek Kognitif
Memahami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.9	2.9	2.9
	2	10	14.3	14.3	17.1
	3	27	38.6	38.6	55.7
	4	28	40.0	40.0	95.7
	5	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4. 13 dapat diketahui bahwa jawaban responden yang setuju sebanyak setuju sebesar 40% atau sebanyak 28 responden bahwa mereka memahami perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional. Kemudian jawaban sangat setuju sebesar 4,3% atau 3 responden dan 38,6% atau 27 responden ragu-ragu bahwa mereka memahami perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional. Selanjutnya menjawab tidak setuju sebesar

14,3% atau 10 responden dan 2,9% atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. 13
Aspek Kognitif
Mengerti LKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.3	4.3	4.3
	2	7	10.0	10.0	14.3
	3	32	45.7	45.7	60.0
	4	21	30.0	30.0	90.0
	5	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4. 14 dapat dilihat jawaban ragu-ragu bahwa mereka mengerti cara membuat laporan keuangan syariah sebesar 45,7% atau 32 responden, untuk jawaban setuju dan sangat setuju memili jumlah yang sama yaitu 30% atau 21 responden dan 10% atau 7 responden. Selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebesar 10% atau 7 responden dan sangat tidak setuju sebesar 4,3% atau 3 responden.

Tabel 4. 14
Aspek Kognitif
Menganalisa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	11	15.7	15.7	17.1
	3	30	42.9	42.9	60.0
	4	23	32.9	32.9	92.9
	5	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel 4. 15 dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak yakni ragu-ragu sebesar 42,9% atau sebanyak 30 responden bahwa mereka menganalisa isi kandungan mata kuliah akuntansi

syariah. Kemudian jawaban setuju sebesar 32,9% atau 23 responden dan 15% atau 11 mahasiswa tidak setuju bahwa mereka menganalisa isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah. Selanjutnya menjawab sangat setuju sebesar 7,1% atau 5 responden dan 1,4% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. 15
Aspek Psikomotorik
Persiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	17	24.3	24.3	25.7
	3	33	47.1	47.1	72.9
	4	15	21.4	21.4	94.3
	5	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4. 16 menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu bahwa mereka mempersiapkan materi sebelum mata kuliah akuntansi syariah dimulai sebesar 47,1% atau sebanyak 33 responden. Kemudian sebesar 24,3% atau 17 responden menjawab tidak setuju. Selanjutnya sisanya menjawab setuju 21,4% atau 15 responden, sangat setuju 5,7% atau 4 mahasiswa dan sangat tidak setuju sebesar 1,4% atau 1 responden.

Tabel 4. 16
Aspek Psikomotorik
Mencatat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5.7	5.7	5.7
	2	7	10.0	10.0	15.7
	3	12	17.1	17.1	32.9
	4	34	48.6	48.6	81.4
	5	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4. 17 dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak yakni setuju sebesar 48,6% atau sebanyak 34 responden bahwa mereka mencatat materi yang penting saat dosen menjelaskan. kemudian jawaban sangat setuju sebesar 18,6% atau 13 responden dan 17,1% atau 12 responden ragu-ragu bahwa mereka mencatat materi yang penting saat dosen menjelaskan. Selanjutnya menjawab tidak setuju sebesar 10% atau 7 responden dan 5,7% atau 4 responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. 17
Aspek Psikomotorik
Kreativitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.0	10.0	10.0
	2	15	21.4	21.4	31.4
	3	26	37.1	37.1	68.6
	4	13	18.6	18.6	87.1
	5	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu bahwa mereka membuat catatan menjadi menarik dengan menggunakan pena beda warna agar tertarik membacanya sebesar 37,1% atau sebanyak 26 responden. Kemudian sebesar 21,4% atau 15 responden menjawab tidak setuju. Selanjutnya sisanya menjawab setuju

18,6% atau 13 responden, sangat setuju 12,9% atau 9 responden dan sangat tidak setuju sebesar 10% atau 7 responden.

Tabel 4. 18
Aspek Psikomotorik
Mengembangkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.9	2.9	2.9
	2	16	22.9	22.9	25.7
	3	22	31.4	31.4	57.1
	4	21	30.0	30.0	87.1
	5	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**)Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel 4. 19 dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak yakni ragu-ragu sebesar 31,4% atau sebanyak 22 responden bahwa mereka mengembangkan apa yang telah dicatat dikelas dengan bahasa sendiri. kemudian jawaban setuju sebesar 30% atau 21 responden dan 22,9% atau 16 responden tidak setuju bahwa mereka mengembangkan apa yang telah dicatat dikelas dengan bahasa sendiri. Selanjutnya menjawab sangat setuju sebesar 12,9% atau 9 responden dan 2,9% atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. 19
Aspek Psikomotorik
Menjelaskan kembali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	12	17.1	17.1	18.6
	3	35	50.0	50.0	68.6
	4	20	28.6	28.6	97.1
	5	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

*)Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab ragu-ragu bahwa mereka dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan dosen dikelas dengan teman-teman sebesar 50% atau sebanyak 35 responden. Kemudian sebesar 28,6% atau 20 responden menjawab setuju. Selanjutnya sisanya menjawab tidak setuju 17,1% atau 12 responden, sangat setuju 2,9% atau 2 responden dan sangat tidak setuju sebesar 1,4% atau 1 responden.

C. Pembahasan

1. Aspek Afektif

a. Minat

1) Menyukai Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

Aspek afektif (*Affective Domain*), aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai, berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai – nilai, apresepsi, dan cara penyesuaian diri. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 61,4% atau 43 responden bahwa mereka menyukai belajar mata kuliah akuntansi syariah.

Sesuai dengan hasil pengolahan data di atas bahwa mahasiswa senang belajar akuntansi syariah hal ini menunjukkan bahwa responden berminat dalam mempelajari akuntansi syariah karena minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

b. Sikap

1) Percaya Diri

Berdasarkan dari data yang diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju 41,5% atau 29 responden sangat percaya diri saat belajar mata kuliah akuntansi syariah. Kemudian 58,5% atau 41 responden menjawab ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2) Memperhatikan Dosen

Berdasarkan dari data yang diolah menunjukkan bahwa jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 64,2% atau 45 responden memperhatikan dosen saat menjelaskan mata kuliah akuntansi syariah. Kemudian 34,7% atau 25 responden menjawab ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Maka sesuai dengan data yang telah diolah diatas menunjukkan bahwa responden ragu-ragu dan tidak percaya diri dalam mempelajari akuntansi syariah tetapi responden memperhatikan dosen saat menjelaskan mata kuliah akuntansi syariah dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sikap memengaruhi responden dalam mempelajari akuntansi syariah karena sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek.

c. Respon

1) Aktif

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 31,4% atau 22 responden. Kemudian 68,6% atau 48 responden menjawab ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka sesuai pernyataan di atas, responden tidak aktif bertanya pada saat dosen menjelaskan.

2) Mengerjakan Tugas

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat tidak setuju sebesar 38,6% atau 27 responden mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dosen. Kemudian 61,4% atau 43 responden menjawab ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Maka sesuai dengan data di atas dapat disimpulkan bahwa responden belum memiliki partisipasi dalam belajar akuntansi syariah tetapi sudah menanggapi apa yang diperintahkan oleh dosen seperti mengerjakan tugas walaupun belum maksimal dalam pengerjaan tugas sendiri.

2. Aspek Kognitif

a. Mengerti

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju 60% atau 42 responden. Kemudian 40% atau 28 responden tidak mengerti isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah yang dijelaskan dosen di kelas. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengerti tentang pengertian akuntansi syariah, dasar hukum akuntansi syariah sampai tujuan akuntansi syariah.

b. Menghafal

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 30% atau 21 responden. Kemudian 70% atau 49 responden tidak dapat menghafal isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah yang telah dijelaskan dosen di kelas. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak bisa menghafal pengertian akuntansi syariah, apa saja dasar hukum akuntansi syariah, surat apa yang berkaitan dengan akuntansi syariah dan tujuan akuntansi syariah.

c. Memahami

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 44,3% atau 31 responden. Kemudian 55,8% atau 39 responden tidak dapat memahami perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional. Dari

pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak dapat memahami secara lebih luas perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional. Responden baru bisa membedakan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional melalui landasan hukum yang digunakan saja dilihat dari pernyataan sebelumnya.

d. Mengerti Laporan Keuangan syariah

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 40% atau 28 responden. Kemudian 60% atau 42 responden tidak mengerti cara membuat laporan keuangan syariah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengerti secara teori saja tentang laporan keuangan syariah tetapi untuk praktek pembuatan laporan keuangan syariahnya sendiri responden belum mengerti.

e. Menganalisa

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 40% atau 28 responden. Kemudian 60% atau 42 responden tidak bisa menganalisa isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa besar tidak bisa menganalisa isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah tetapi responden sudah mengerti apa itu akuntansi syariah.

Hasil dari pengolahan data dapat menunjukkan bahwa jawaban dari 5 pernyataan aspek kognitif yang diberikan kepada responden. Responden telah menangkap teori akuntansi syariah. Tetapi belum bisa mengingat dengan baik teori akuntansi syariah. Ini membuat responden kesulitan dalam memahami dan menganalisa teori akuntansi syariah.

3. Aspek Psikomotorik

a. Persiapan

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 27,1% atau 19 responden. Kemudian 62,8% atau 51 responden tidak mempersiapkan materi sebelum mata kuliah akuntansi syariah dimulai.

b. Mencatat

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 67,2% atau 47 responden mencatat materi yang penting saat dosen menjelaskan. Kemudian 32,8% atau 23 responden tidak.

c. Kreativitas

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 31,5% atau 22 responden. Kemudian 68,5% atau 48 responden tidak membuat catatan menarik dengan menggunakan pena beda warna agar tertarik membaca.

d. Mengembangkan

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 42,9% atau 30 responden. Kemudian 57,2% atau 40 responden tidak mengembangkan apa yang telah dicatat dikelas dengan bahasa sendiri.

e. Menjelaskan Kembali

Berdasarkan dari data yang telah diolah menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 31,5% atau 22 responden. Kemudian 68,5% atau 48 responden tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan dosen dikelas dengan teman – teman.

Hasil dari pengolahan data dapat menunjukkan bahwa jawaban dari 5 pernyataan aspek psikomotorik yang diberikan kepada responden yaitu persiapan responden dalam perkuliahan sangat kurang. Padahal dengan persiapan sebelum mengikuti perkuliahan akan menumbuhkan waktu belajar sehingga prose perkuliahan akan berjalan dengan efektif dan hasil perkuliahan akan lebih maksimal lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan tentang aspek afektif di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2015/2016 telah sampai pada indikator sikap di mana mahasiswa telah memperhatikan dosen saat menjelaskan materi akuntansi syariah. Kemudian untuk pernyataan aspek kognitif, mahasiswa masih pada indikator mengerti di mana baru pada tahap menerjemahkan isi kandungan mata kuliah akuntansi syariah yang dijelaskan dosen di kelas. Terakhir pernyataan tentang aspek psikomotorik, pada aspek ini mahasiswa telah berada pada indikator proses belajar di mana mahasiswa mencatat apa yang dosen jelaskan saat perkuliahan berlangsung.

B. Saran

Untuk kedepannya diharapkan mahasiswa mempersiapkan bahan sebelum perkuliahan dimulai. Mahasiswa diharapkan bertanya apabila tidak memahami materi perkuliahan saat dosen menjelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, Buchari. *Pengantar Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Asnaini. et.al. *Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. IAIN Bengkulu: Bengkulu. 2016
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2005
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Mursyidi. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat. 2003Universitas Lampung, 2014.
- Quraish, M Shihab. *Tafsir Al-Mishab: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati. 2010
- S Harahap, Sofyan. *Akuntansi Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004
- Singarimbun, Marsi. Et.al. Yogyakarta: LP3ES. 2009
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sukiman. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012
- Sumaryo Kuswana, Wowo. *Taksonomi kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012

- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah Dasar–Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta ,PT Raja Grafindo. 2016
- Yusuf, Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2003

Jurnal

- Adechandra A. Pesudo, David et.al. “Pemahaman Akuntansi Dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3. No. 1 Mei Tahun 2016
- Halimatusadiah, Elly. Et.al. “Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung)”. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*. Edisi: 10. Vol. 3. Oktober Tahun 2015
- Novi Elisa. “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Setelah Pemberlakuan IFRS”, *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi: 10 (Tahun 2014)
- Nurtanto, Muhammad. Implementasi Problem Based-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, Dan Afektif Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 3. November 2015
- Putra Purnama. “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Persyaratan Standar Akuntansi Syariah-PSAK”, *JRAK* Vol. 6 No. 1 (Februari, 2015)

Skripsi

- Maryeni. *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

